

## ABSTRACT

Traffic accidents in Indonesia in general are still a problem that often occurs today. Padalarang – Rajamandala road section is a national road located in the West Bandung Regency area, it has densely populated areas such as schools, markets, industrial sector areas, so that daily traffic on this road is quite heavy, especially by buses and company trucks with a fairly large tonnage, this often leads to accidents. Based on these problems, researchers want to know and provide strategic solutions for handling accident-prone locations. Secondary data collection was carried out to group data using the sliding windows method, then to determine the dangerous area, weighted using the AEK method with the upper control limit using the UCL method. Primary data collection using the AKJ form with a geometric scope, pavement, and road attachments. Based on the analysis, the accident-prone locations on these roads are located at STA 12+900 – 13+400 which has an equivalent value of 93 and a UCL value of 40.6. Factors that can cause accidents in accident-prone areas on the road segment based on a survey in terms of roads and the environment are the most dominant, namely incomplete attributes on these roads / road complements. Strategies that can be done are repairs, adding road markings, and other road complements.

Keyword : Accident Prone Locations, Padalarang-Rajamandala Road, Windows Sliding Method, AEK Method

## ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada umumnya masih menjadi permasalahan yang banyak terjadi hingga saat ini. Ruas Jalan Padalarang – Rajamandala merupakan jalan nasional yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat, memiliki kawasan padat penduduk seperti sekolahan, pasar, kawasan sektor industri, sehingga lalu lintas harian di jalan ini cukup padat terutama oleh bus dan truk perusahaan dengan tonase yang cukup besar, hal ini sering kali menyebabkan terjadinya kecelakaan. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui serta memberikan solusi strategi penanganan lokasi rawan kecelakaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan untuk mengelompokkan data menggunakan metode *sliding windows*, kemudian untuk menentukan daerah yang berbahaya, dilakukan pembobotan menggunakan metode AEK dengan batas kontrol atas menggunakan metode UCL. Pengumpulan data primer dengan menggunakan formulir AKJ dengan lingkup geometrik, perkerasan, dan pelengkap jalan. Berdasarkan analisis, lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan tersebut terdapat pada STA 12+900 – 13+400 yang memiliki nilai angka ekuivalen 93 dan nilai UCL 40,6. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan di daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan tersebut berdasarkan survei dari segi jalan dan lingkungan yang paling dominan yaitu tidak lengkapnya atribut pada ruas jalan tersebut/pelengkap jalan. Strategi yang dapat dilakukan ialah perbaikan, penambahan rambu marka jalan, dan pelengkap jalan lainnya.

Keyword : Lokasi Rawan Kecelakaan , Jalan Padalarang-Rajamandala, Metode *Sliding Windows*, Metode AEK